



**Judul** : Petani Curhat Butuh Pompa: Komisi IV Kunker ke Papua  
**Tanggal** : Jumat, 06 Oktober 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 8

## Komisi IV Kunker Ke Merauke

# Petani Curhat Butuh Pompa

ROMBONGAN Komisi IV DPR melakukan kunjungan kerja reses ke Kabupaten Merauke, Papua Selatan, kemarin. Di sana, para legislator melakukan panen padi dan berdialog langsung dengan para petani dari Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Utama Mandiri di Kampung Waningapmiraf, Distrik Tanah Miring.

“Kunjungan kerja reses ini untuk memastikan progres pengembangan pangan dan pertanian di Kabupaten Merauke, termasuk jumlah stok beras yang dimiliki Bulog di sini,” kata pimpinan rombongan Wakil Ketua Komisi IV DPR Budhy Setiawan Budhy di Merauke, kemarin.

Komisi IV bersama Pemerintah Daerah dan para petani melakukan panen padi dengan *combine harvester* pada areal padi dengan varietas inpari 36.

Adapun produktivitas petani di Merauke ini rata-rata menghasilkan sekitar 4 ton beras per hektare dengan biaya produksi sekitar Rp 10 juta per hektare dengan harga jual beras saat ini mencapai Rp 11.000 per kilogram.

Petani Merauke tidak menjual gabah, tetapi menjual dalam bentuk beras. Kabupaten Merauke merupakan salah satu dari beberapa daerah di Indonesia yang ditetapkan sebagai kawasan strategis nasional pengembangan pangan.

Adapun Indeks Pertanaman (IP) di kabupaten yang baru dimekarkan ini adalah IP2 yakni rata-rata melakukan ta-

nam dan panen setahun 2 kali.

Budhy menilai, situasi pertanian di kawasan ini cukup baik. Dia pun memberikan apresiasi kepada para petani Gapoktan Utama Mandiri yang terus bekerja di sawah meskipun harus menghadapi beberapa kesulitan.

Adapun kendala yang dihadapi, salah satunya terkait dukungan pompa air.

“Tadi saya mendapat laporan di sini saat musim kemarau pengairannya membutuhkan pompa, dan saat musim hujan pun membutuhkan pompa karena saluran airnya berada di bawah lahan sawah,” ungkap Budhy.

“Jadi proses pengairannya dua kali dari sungai ke saluran lalu dari saluran ke lahan. Saya apresiasi para petani dan jajaran Pemerintah terkait yang terus bekerja di tengah kesulitan yang ada,” tambahnya.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi menambahkan, luas baku sawah Kabupaten Merauke 32 ribu hektare dengan frekuensi tanam dua kali dalam setahun.

Adapun luas tanam sebanyak 64 ribu hektare dan produksi beras pada periode Januari-November ini diprediksi mencapai 115 ribu ton.

“Ini luar biasa. Merauke salah satu lumbung pangan berproduksi 115 ribu ton beras, sedangkan kebutuhan konsumsi di sini tidak sampai 15 ribu ton per tahun,” katanya. ■ KAL